

ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN MINAT CRIPTOCURRENCY DIBANDINGKAN PASAR MODAL

**Muhammad Adi Prayoga
Dwi Oktasari Darmo
Ervina Devi Fahiraningtyas**

Manajemen, Universitas Islam Kadiri, Jl. Sersan Suharmaji No 38, Manisrenggo, Kec. Kota
Kediri, Jawa Timur 64128

Manajemen, Universitas Islam Kadiri, Jl. Sersan Suharmaji No 38, Manisrenggo, Kec. Kota
Kediri, Jawa Timur 64128

Akuntansi, Universitas Islam Kadiri, Jl. Sersan Suharmaji No 38, Manisrenggo, Kec. Kota
Kediri, Jawa Timur 641286

e-mail korespondensi : dwioktasaridarmo1015@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan perekonomian dunia telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan .Pasar modal diciptakan untuk memudahkan investor mendapatkan aset dan mempermudah hperusahaan dalam menjual aset.*Cryptocurrency* adalah mata uang yang digunakan sebagai mata uang lain dihasilkan dan diperdagangkan dengan analogi. Market *Cryptocurrency* ini banyak sekali peminatnya. Tidak hanya dikalangan orang – orang yang sudah berumah tangga melainkan di kalangan anak muda juga yang mempunyai antusias tinggi dalam berinvestasi. Mereka belajar lebih banyak dan menggali informasi mengenai *Cryptocurrency* karena mereka sudah melihat beberapa bukti nyata bahwa *Cryptocurrency* memiliki keuntungan yang cukup tinggi.Penggunaan *cryptocurrency* pertama kali diperkenalkan pada tahun 2009, dengan mata uang yang disebut *Bitcoin*. Sifat unik dari *cryptocurrency* yaitu mereka sepenuhnya bergantung pada pasar dan tanpa campurtangan pemerintah pusat dalam menanganinya. *Cryptocurrency* jug asangat cepat secara global sehingga mereka dapat memiliki potensi besar untuk mempengaruhi perekonomian dunia. *Crypto* adalah *commodity* yang beracuan pada *supply* and *demmand*. Karena merupakan jenis komoditi, aset *crypto* memiliki fluktuasi nilai yang tinggi. Sewaktu-waktu bisa naik dan turun dengan cepat. Inilah yang menyebabkan investor lebih memilih *crypto* dengan harapan mendapat return yang tinggi dan cepat. Dapat di perhatikan *fluktuasi* yang cepat juga bisa menjadi boomerang terhadap investor.

Kata kunci : *bitcoin, supply and demand, fluktuasi, comudity*

1. Pendahuluan

Investasi adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh laba dari uang yang dimilikinya. Di era revolusi 4.0 perkembangan teknologi semakin pesat, khususnya di bidang investasi berupa financial digital *cryptocurrency*. *Cryptocurrency* adalah sebuah teknologi berbasis *blockchain* yang digunakan sebagai mata uang digital. Mata uang digital ini memiliki fungsi yang hampir sama dengan mata uang lainnya, namun tidak memiliki bentuk fisik melainkan hanya sebuah data yang berupa angka dan diikat *hash* sebagai validasinya.

Kemunculan mata uang virtual tidak terlepas dari mekanisme pembayaran virtual yang muncul pada dekade sebelumnya. Pada tahun 1990 mata uang virtual pertama bernama E-Cash yang diperkenalkan oleh perusahaan DigiCash. Seiring dengan berkembangnya zaman pada tahun 2000 E-Cash mulai ditinggalkan dan digantikan uang elektronik yang berpacu dengan harga emas seperti contohnya E-Dinar, dan pada tahun 2008 pasca krisis ekonomi diperkenalkanlah Bitcoin oleh pihak tertentu yang menggunakan nama samara *Satoshi Nakamoto* sebagai uang digital.

Di Indonesia sendiri *Cryptocurrency* mengalami pro dan kontra dalam regulasi dan legalitasnya namun dibawah kementerian perdagangan melalui BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) mengesahkan *cryptocurrency* sebagai alat investasi tetapi tidak sebagai alat pembayaran, karena *cryptocurrency* bersifat *fluktuatif*, dimana harga mata uang tersebut berubah dengan cepat. Pada beberapa kesempatan bapak presiden Republik Indonesia, Bapak Ir. Djoko Widodo menghimbau kepada masyarakat khususnya anak muda untuk mengetahui, mempelajari, dan paham akan *cryptocurrency*. Inilah yang menyebabkan *cryptocurrency* lebih banyak diminati di masyarakat, khususnya anak muda Indonesia, tentunya hal ini berdampak pada kecenderungan minat masyarakat berinvestasi di pasar mod

Rumusan masalah ini adalah apa pengertian dari *Cryptocurrency* dan investasi dan, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *cryptocurrency* lebih diminati dari pasar modal. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan *cryptocurrency* lebih diminati dari pada pasar modal.

2. Literatur dan Pengembangan Hipotesis

Cryptocurrency adalah sebuah mata uang digital yang dijaga oleh sistem keamanan cryptography. uang crypto umumnya dapat digunakan untuk membeli berbagai macam barang digital. sehingga uang digital tersebut dapat digunakan untuk transaksi antar pengguna tanpa

perlu melewati pihak ketiga. selain menggunakannya sebagai alat transaksi banyak pengguna yang memanfaatkan cryptocurrency instrument investasi. lalu cryptocurrency menjadi salah satu platform yang diminati oleh masyarakat sebagai bidang investasi. Lalu apa kegunaan dari cryptocurrency ?. kegunaannya adalah mata uang digital yang dapat digunakan untuk transaksi antarpengguna tanpa perlu melewati pihak ketiga. Selain menggunakannya sebagai alat transaksi, banyak pengguna yang memanfaatkan cryptocurrency sebagai instrumen investasi.

Cara kerja crypto, dikutip dari Forbes, cara kerja mata uang kripto utamanya dapat dipahami melalui tiga kata kunci utama: digital, transkripsi, dan desentralisasi. Tidak seperti mata uang konvensional, misalnya Rupiah yang dikontrol oleh otoritas pusat, mata uang kripto dikelola penuh oleh pengguna melalui internet. Lalu apakah mata uang crypto adalah mata uang yang dapat diperjualbelikan ? mata uang kripto merupakan mata uang yang bukan mata uang dan nilai tukar yang sah menurut peraturan yang berlaku serta bukan termasuk dalam golongan uang elektronik. Dan pertanyaan terakhir yang sering dipertanyakan oleh masyarakat luas adalah Apakah Cryptocurrency Legal Sebagai Investasi/Aset Trading? Jawabannya adalah ya. Perdagangan Aset Kripto disahkan pada September 2018, ketika Kementerian Perdagangan menyetujui perdagangan Bitcoin (BTC) dan aset kripto sebagai komoditas.

Pasar Modal adalah kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. dimana terdapat aktivitas perdagangan surat surat brarga seperti saham, ekuitas, surat pengakuan hutang, obligasi dan surat berharga lainnya yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta dengan memanfaatkan jasa perantara komisioner. dimana pasar modal ini melakukan sebuah investasi yang membeli sebuah saham di suatu perusahaan (surat berharga) jadi dengan membeli saham ini bisa diartikan sebagai salah satu pemilik perusahaan tersebut. berinvestasi di pasar modal dapat membantu sarana perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya dan dapat membuat sebuah perusahaan menjadi lebih berkembang. Lalu Apa saja yang termasuk pasar modal? Pasar modal (capital market) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Lalu lembaga apa saja yang termasuk dalam penunjang pasar modal terutama di Indonesia?, Lembaga Penunjang Pasar Modal di Indonesia, Badan Pengawas Pasar Modal, Bank Kustodian, Biro Administrasi Efek, Wali Amanat, Pemeringkat

Efek, Perusahaan Emiten, Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP).

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ilmiah ini adalah metode kualitatif dan metode kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Ada delapan jenis metode kualitatif yang dapat diterapkan adalah etnografi (ethnography), studi kasus (case studies), studi dokumen/teks (document studies), observasi alami (natural observation), wawancara terpusat (focused interviews), fenomenologi (phenomenology), grounded theory, studi sejarah (historical research). Sedangkan metode kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar.

Sumber data yang akan diterapkan dalam karya ilmiah ini adalah dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Dimana Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dimana data primer ini dapat dilakukan dengan diperoleh dari objek yang diteliti oleh orang atau organisasi yang sedang melakukan penelitian. Adapun contoh dari data primer seperti data hasil wawancara langsung, hasil survei, dan kuesioner terhadap responden. Sedangkan Data Sekunder menurut Sugiyono (2016: 225) yaitu data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder dimana merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Serta data sekunder adalah data yang diambil dari sumber lain oleh peneliti. Biasanya data-data ini berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi penting seperti sensus penduduk.

Semua data serta metode yang sudah didapatkan akan dikumpulkan kemudian di analisa kembali untuk menentukan serta menyusun informasi untuk lebih urut serta lebih terususun dengan rapi. Semua lembar data maupun hasil yang telah dikumpulkan akan dilampirkan dan

disertakan dalam karya ilmiah ini. Kemudian dalam tahapan selanjutnya akan disimpulkan sehingga akan memberikan hasil yang semaksimal mungkin.

4. Diskusi, Implikasi, Simpulan, dan Keterbatasan Penelitian

4.1 Diskusi

Kripto adalah mata uang digital yang terdesentralised. Menurut (Lansky, 2018) cryptocurrency adalah sistem yang memenuhi 6 syarat, yaitu:

1. Sistem tidak melakukan otoritas pusat negaranya namun melalui konsensus terdistribusi
2. Sistem menyimpan ikhtisar unit mata uang kripto dan kepemilikannya
3. Sistem menentukan apakah unit mata uang kripto baru di buat. Jika unit baru dibuat, sistem mendefinisikan keadaan asal mereka dan bagaimana menentukan kepemilikan unit baru
4. Kepemilikan unit mata uang kripto dapat di buktikan secara eksklusif secara kriptografis
5. Sistem ini memungkinkan transaksi dilakukan di mana kepemilikan kriptografi di ubah.
6. Jika dua intruksi berbeda untuk mengubah kepemilikan unit kriptografi yang sama di masukan secara bersamaan maka sistem tersebut mendetek untuk kepemilikan paling banyak.

Sejarah Cryptocurrency

Awal kemunculan Bitcoin pada tahun 2008 sampai 2009 Bitcoin diperkenalkan oleh Satoshi Nakamoto (bukan nama asli). Ia adalah pencipta dari Bitcoin sebagai proyek mata uang digital berbasis peer-to-peer secara elektronik yang tidak mengenal pemerintahan. Selanjutnya Satoshi juga mengundang para teknologi dan penggemar kriptografi untuk mengembangkan proyek Bitcoin tersebut. Pada tahun 2009 Bitcoin pertama kali diluncurkan dengan harga 0,00008USD per keping. Dan pada tahun 2010 Bitcoin pertama kali diperjualbelikan dengan sistem barter, Pada kala itu 2 loyang pizza dijual dengan harga 10.000 keping Bitcoin dan setiap tanggal 22 Mei di peringati sebagai hari Bitcoin Pizza Day.

Kepopularan Bitcoin berimplikasi pada munculnya jenis mata uang kripto lainnya. Kerena Bitcoin memiliki berbagai macam kekurangan sebagai pionir. Hal ini yang membuat para pengembang memperkenalkan koin native (Alt coin) baru dalam sistem blockchain. Namun pada sistem blockchain yang baru tak hanya sekedar menambal kekurangan Bitcoin, tetapi blockchain tersebut dapat digunakan untuk kegiatan sehari-hari. Mereka pun mengintegrasikan teknologi yang bernama Smart contract di dalamnya. Pada tahun 2013 Ethereum lahir sebagai objek berbasis Smart contract pertama. Dalam penggunaan teknologi Smart contract pengguna wajib membayar daya komputasi atau lebih dikenal dengan gas fee. Banyak sekali kegiatan

yang dijalankan menggunakan Smart contract Ethereum seperti pembelian barang properti asuransi lelang barang jasa keuangan dan sebagainya.

Legalitas Cryptocurrency di Indonesia

Pada September 2018 kementerian perdagangan menyetujui perdagangan Bitcoin dan badan pengawas perdagangan berjangka komoditi (Bappebti) sebagai regulator perdagangan komoditi dalam negeri menyusun regulator perdagangan crypto. Dalam hal ini Crypto dilegalkan di Indonesia sebagai instrumen investasi bukan sebagai alat pembayaran. Adapun exchange legal di Indonesia sebagai penukaran crypto yang menjamin keamanan dan tercatat secara hukum di Indonesia. Dalam situs bappebti.go.id terdapat 13 market exchange yang sudah legal di Indonesia.

Indodax (PT. Indodax Nasional Indonesia), Tokocrypto (PT. Crypto Indonesia Berkat). Upbit (PT. Upbit Exchange Indonesia). Triv (PT. Tiga Inti Utama). Pintu (PT. Pintu Kemana Saja). Zipmex (PT. Zipmex Exchange Indonesia). Bicipin (PT. Bursa Kripto Prima). Luno (PT. Luna Indonesia Ltd). Rekeningku (PT. Rekeningku Dotcom Indonesia). Indonesia Digital Exchange (PT. Indonesia Digital Exchange). Koinku (PT. Cipta Koin Digital). Bitocto (PT. Trinita Investama Berkat). Plutonext (PT. Plutonext Digital Aset)

Pasar modal merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Sejarah Pasar Modal

Pada tahun 1912 tepatnya tanggal 14 Desember Amsterdamse Effectenbueurs membuka cabang bursa efek untuk pertama kalinya di Indonesia yang bertempat di Batavia (Jakarta). Pasar modal ini dibangun oleh pemerintah Belanda ada dengan tujuan agar proses pembangunan berjalan baik dan lancar mengingat pada saat pembangunan pemerintah kolonial belanda membutuhkan banyak sekali modal dari investor. Atas dasar itulah pasar modal berdiri dengan nama asosiasi perdagangan efek.

Manfaat Pasar Modal

Untuk emiten

penerimaan dana dengan jumlah yang besar, dana dapat diterima sekaligus, ketergantungan emiten terhadap bank menjadi kecil

Untuk Investor

Nilai investasi berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, Mendapat Dividen dari emiten

4.2 implikasi Teoritis dan Praktis

Tingkat keuntungan investasi cryptocurrency dan faktor-faktor yang mempengaruhinya



Berdasarkan data yang diambil dari Indodax.com. Perkembangan Bitcoin dari periode ke periode hingga Bitcoin menyentuh harga tertinggi (All time High) peningkatannya mencapai berkali kali lipat. Dapat dilihat dari grafik bitcoin memiliki return paling tinggi dibanding instrumen investasi lainnya. Hal inilah yang menyebabkan para investor khususnya investor retail berpindah dari pasar modal ke cryptocurrency. mereka menginginkan return yang sangat besar. Namun menurut artikel fobs 96% para investor belum mengetahui crypto itu sendiri dan resiko apa aja yang di dapat dan sebenarnya apa saja yang mempengaruhi harga Crypto itu sendiri? Berikut ini hal hal yang mempengaruhi harga Crypto :

1. Pengaruh keamanan jaringan harga cryptocurrency

Bagian terpenting dari teknologi mata uang cryptocurrency adalah sistem security. Misalnya Smart contract Ethereum berkali-kali memperbaiki masalah kode keamanan baik bug dalam sistem yang mempengaruhi kredibilitas ethernium tersebut.

2. Jumlah node berimbas ke harga Criptocurrency.

Node adalah indikator yang digunakan ai untuk mengetahui banyaknya jaringan dompet yang aktif. Di sini berlaku jikalau semakin banyak Node, maka semakin kuat komunitasnya dan harga cenderung lebih meningkat begitu pula sebaliknya.

3. Meningkatnya permintaan

Seperti yang kita ketahui supply and demand suatu coin di crypto. Ketika permintaan pengadopsian suatu coin itu meningkat maka harga coin tersebut cenderung naik begitu pula sebaliknya.

4. Pengadopsian massal

Pengadopsian massal ini terjadi di ketika banyak negara yang menerima cryptocurrency. Hal ini yang menyebabkan nilai cryptocurrency meroket tajam seperti beberapa negara di amerika dan amerika latin,asia

5. Inflasi mata uang fiat

Jika harga mata uang fiat turun, maka Bitcoin akan naik karena aset crypto yang berfungsi sebagai alat penyimpanan nilai atau store of value.

6. Biaya produksi

Bitcoin bisa di dapat melalui minning, dengan cara memecahkan kodeenkripsi yang di berikan untuk mengirim suatu coin ke coin lain melalui sistem blockchain. Sebagai imbalannya para penambang mendapatkan fee bitcoin.

7. Regulasi mempengaruhi harga bitcoin

Seperti akhir-akhir ini regulasi negara El-savador mengesahkan Bitcoin sebagai alat pembayaran sah negara mereka,Namun regulasi juga dikeluarkan oleh negara China yang melarang transaksi Criptocurrency.dari 2 persoalan tersebut tentunya sangat mempengaruhi harga bitcoin dan alt coin lainnya.

Faktor yang mempengaruhi harga saham di pasar modal

Aksi Korporasi Perusahaan,Fluktuasi rupiah,Kinerja Perusahaan,Tingkat bunga. Selain 4 hal diatas masih banyak hal yang dapat mempengaruhi harga suatu saham seperti kebijakan pemerintah,kondisi global seperti yang baru baru ini terjadi perang antara Russia dan Ukraina yang mengakibatkan harga komoditi meningkat dan masih banyak lagi

Risiko Investasi Cryptocurrency di banding pasar modal

- a. Cryptocurrency memiliki return atau tingkat keuntungan yang signifikan namun hal ini berbanding lurus dengan potensi resiko yang tinggi dalam investasi
- b. Criptocarensi memiliki volatilitas yang tinggi extreme dan cepat karena volatilitas cryptocurrency hanya dipengaruhi oleh harga masa lalu dan.tidak dipengaruhi oleh variabel lain sehingga sulit diprediksi
- c. Bubble coin sering terjadi karena adanya antusiasme yang tinggi dari masyarakat namun hanya sesaat.
- d. Rug-Pull sering terjadi karena developer atau pengembang meninggalkan proyek yang mereka buat, setelah sebelumnya mengumpulkan dana dari investor.

- e. Fud(Fear, Uncertainty, and Doubt)dan Sentimen negatif terhadap cryptocurrency turut andil dalam mempengaruhi harga suatu koin.
- f. Kejahatan cyber berupa peretasan atau bug Exploiting terhadap exchange atau

4.3 Kesimpulan dan Saran

4.3. 1 Simpulan

4.4. *Cryptocurrency* lebih diminati masyarakat karena memiliki return / tingkat keuntungan yang tinggi dalam waktu yang cepat dan berbanding lurus dengan resiko yang di tanggung investor

4. 3. 2 Saran
Sebelum meutuskan untuk berinvestasi seseorang harus memperhatikan dan memahami dengan baik tujuan dalam berinvestasi untuk meminimalisir resiko

1. Memahami dengan baik jenis dan instrument investasi yang akan dipilih dengan cara mencari referensi dari sumber terpercaya baik itu jurnal, buku majalah, media sosial.
2. Menentukan tujuan dan target investasi , secara umum tujuan dari investasi adalah untuk menghasilkan benefit dikemudian hari. Namun, secara lebih khusus tujuan investasi untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Objek penelitian hanya di fokuskan pada social media Instagram, Facebook, Twitter,
2. Terdapat keterbatasan terhadap materi yang akan di teliti dan waktu yang terbatas

6. Daftar Pustaka

- Huda, N., & Hambali, R. (2020). Risiko dan Tingkat Keuntungan Investasi Cryptocurrency. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 17(1).
- Setiawan, E. P. (2020). Analisis Potensi dan Risiko Investasi Cryptocurrency di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 19(2), 130–144. <https://doi.org/10.12695/jmt.2020.19.2.2>.
- Suryana. (2012). Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–243. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>.